

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang dapat di pergunakan untuk kelangsungan hidup. Kemajuan dan perkembangan usaha akan membawa akibat bagi pembangunan itu sendiri baik positif maupun negatif. Di kalangan usaha itu sendiri, perkembangan dan kemajuan dunia usaha telah membawa kearah persaingan yang semakin ketat, sedangkan usaha untuk mencapai laba tak bisa dipisahkan dari masalah penjualan, peningkatan penjualan yang tinggi belum berarti mendapatkan laba yang besar.

Pada hakekatnya setiap usaha yang didirikan mempunyai harapan di kemudian hari, misalnya mengharapkan perkembangan yang sangat pesat.

Perkembangan usaha pada dasarnya mengiginkan tercapainya suatu tujuan yaitu memperoleh laba dan menjaga kelanjutan usahanya.

Menurut Salim (2012 : 7) tahu merupakan salah satu produk makanan berbahan baku kedelai yang sudah sangat familiar dan dikenal sejak lama di indonesia. Tahu banyak digemari oleh masyarakat Indonesia karna memiliki cita rasa yang nikmat, bergizi tinggi, dan harganya terjangkau. Tahu memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi antara lain protein, lemak, karbohidrat, kalori dan mineral, fosfor, vitamin B-kompleks seperti thiamin, riboflavin, vitamin E, vitamin B12, kalium dan kalsium (yang bermanfaat mendukung terbentuknya kerangka

tulang). Tahu juga banyak mengandung asam lemak tak jenuh dan tidak banyak mengandung kolesterol sehingga sangat aman bagi kesehatan jantung.

Pendapatan sebuah usaha tahu sangat tergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk dapat memproduksi makanan tahu, semakin tinggi harga jual produk dan semakin rendah biaya bahan baku yang dikeluarkan maka semakin tinggi pendapatan usaha yang diperoleh sedangkan semakin rendah harga jual produk dan semakin tinggi biaya bahan baku yang dikeluarkan maka semakin rendah pendapatan usaha yang diperoleh.

Setiap usaha akan berusaha untuk mendapat laba sebesar atau sebaik mungkin. Untuk mencapai hal tersebut usaha harus memperoleh pendapatan (*income*) sebesar mungkin, dan menekan biaya (*cost*) sekecil mungkin. Pendapatan dari usaha berasal dari penjualan, hasil penjualan yang diterima usaha berasal dari produksi barang dan jasa yang dilakukannya, maka semakin tinggi produktivitas usaha semakin besar pendapatan semakin tinggi efisiensi proses produksi, semakin rendah biaya semakin besar laba yang di dapat usaha (Noor, 2007 : 145).

Dalam perencanaan maupun realisasinya manajer dapat memperbesar laba melalui beberapa langkah diantaranya menekan biaya produksi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada, kemudian Menekan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendaki dan juga meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Ketiga langkah tersebut saling berkaitan satu sama lain dan mempunyai hubungan yang sangat erat sehingga tidak dapat dipisahkan. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang di kendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi laba. Oleh karena itu dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan yang sangat penting.

Rencana manajemen mengenai kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang pada umumnya dituangkan dalam anggaran, yang sebagian berisi taksiran pendapatan yang akan diperoleh dan biaya yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan tersebut dengan mengadakan analisis secara langsung. Informasi yang tercantum dalam anggaran, manajemen akan menemui kesulitan untuk memahami hubungan antara biaya, volume dan laba.

Namun selain fokus untuk mendapatkan pendapatan perusahaan juga perlu untuk memperhatikan dampak dari kegiatan produksinya yaitu produksi pengelolaan tahu yang dihasilkan. Sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk melakukan akuntansi lingkungan.

Penerimaan merupakan jumlah seluruh hasil produksi dan besar kecilnya penerimaan petani dipengaruhi jumlah produksi yang diperoleh dan dipengaruhi oleh harga yang berlaku saat penjualan hasil produk pertanian di pasar (Ulfah, 2018 : 18).

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan sebagai suatu organisasi yang berorientasi *profit* maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau kurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya (Harnanto, 2019 :102).

Beberapa penelitian terdahulu tentang analisis biaya produksi pengolahan tahu terhadap perhitungan pendapatan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Amalia (2015) perlakuan akuntansi biaya pengolahan tahu dalam laporan keuangan studi kasus pada PT Panca Mitra Multi Perdana Situbondo. Pada penelitian tersebut membahas mengenai biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pengolahan tahu dari hasil pabriknya, yang kemudian menganalisis bagaimana perlakuan akuntansi pengolahan tahu menyangkut definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Penelitian selanjutnya Santri (2017), meneliti berpengaruh biaya mutu terhadap efektivitas pendapatan operasional perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenaikan biaya mutu terhadap pendapatan operasional. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan terhadap hubungan yang kuat antara

biaya pengendalian terhadap pendapatan operasional. Biaya pengendalian menunjukkan besarnya pendapatan operasionalnya dipengaruhi oleh pengendalian.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di Pabrik tahu pink jaya Oebufu-Kupang. Mengingat pentingnya biaya produksi pengolahan tahu dan perhitungan pendapatan usaha di pabrik tahu pink jaya Oebufu setiap tahun mengalami biaya produksi dan pendapatannya tidak signifikan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengambil dengan judul **“Analisis Biaya Produksi Pengolahan Tahu Dan Perhitungan Pendapatan Usaha (Pada PT.Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu-Kupang)”**.

1.2. Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Analisis Biaya Produksi Pengolahan Tahu Dan Perhitungan Pendapatan Usaha (Pada PT.Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu-Kupang)**.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian diatas maka persoalan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar penentuan biaya produksi pengolahan di Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu ?
2. Berapa besar pendapatan usaha berdasarkan pada penetapan biaya produksi di Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu ?

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian maka tujuan penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui berapa besar penentuan biaya produksi pengolahan di Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu.
2. Untuk mengetahui berapa besarnya pendapatan usaha berdasarkan pada penetapan biaya produksi di Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas maka yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian memberikan gambaran biaya produksi pengolahan serta pengaruhnya terhadap pendapatan.